

STUDI KASUS PENGGUNAAN PADLET & GOOGLE FORM PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMPN 10 PASURUAN

Mokhamad Catur Jumaydi

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Psikologi & Pedagogi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan,
Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29 Tembokrejo, Pasuruan, Indonesia
Email korespondensi: caturjumaydi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran pada saat menggunakan Padlet & Google Form, apakah penggunaan Padlet & Google Form dapat berjalan dengan baik selama proses pembelajaran daring di SMPN 10 Pasuruan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di sekolah SMPN 10 Pasuruan. Subjek penelitian yaitu salah satu Guru yang mengajar di SMPN 10 Pasuruan. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung dengan Guru yang mengajar di SMPN 10 Pasuruan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, beberapa pertanyaan tersebut antara lain : (1) Kenapa lebih memilih menggunakan media Padlet & Google Form daripada media yang lain? (2) Apa saja kelebihan dan kelemahan dari media Padlet & Google Form? (3) Apa saja kendala yang dihadapi pada saat menggunakan Padlet & Google Form ketika pembelajaran daring berlangsung?. Jadi dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media Padlet & Google Form sebagai media pembelajaran daring di SMPN 10 Pasuruan bisa dikatakan kurang maksimal, karena kendala guru dalam melakukan pembelajaran daring kepada siswa, diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses belajar daring.

Kata Kunci: Google Form; Padlet; dan Pembelajaran Daring

ABSTRACT

This study aims to see the learning process when using Padlet & Google Form, whether the use of Padlet & Google Form can run well during the online learning process at SMPN 10 Pasuruan. This research is a descriptive study with a qualitative approach. The research location is in the school of SMPN 10 Pasuruan. The research subject is one of the teachers who teaches at SMPN 10 Pasuruan. The collection method is by direct interviews with teachers who teach at SMPN 10 Pasuruan, by asking several questions that have been prepared by the researcher, some of these questions include: (1) Why do you prefer to use the Padlet & Google Form media over other media? (2) What are the strengths and weaknesses of Padlet & Google Form media? (3) What were the obstacles faced when using Padlet & Google Form during online learning? So from the results of these interviews, the researchers concluded that the results of this study indicate that the use of Padlet & Google Form media as online learning media at SMPN 10 Pasuruan can be said to be less than optimal, due to the constraints of teachers in conducting online learning to students, including the lack of understanding of students when carrying out the process online learning.

Keywords : Google Form; Online Learning; & Padlet

1. Pendahuluan

Wabah corona virus (Covid-19) yang telah melanda seluruh negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Untuk melawan Covid-19

Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pemerintah telah melarang seluruh jenjang sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).

Bentuk kegiatan belajar mengajar yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017)).

Atas dasar itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut, mengenai media pembelajaran daring di SMPN 10 Pasuruan. Ada 2 media yang digunakan untuk pembelajaran daring di SMPN 10 Pasuruan, media tersebut yaitu *Padlet* & *Google Form*.

Padlet adalah aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. *Padlet* dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk mengirim catatan pada halaman yang sama. Catatan yang diposting oleh guru dan siswa dapat berisi tautan, video, gambar, dan file dokumen. Menurut Mohamed Amin Embi (2014), *Padlet* sebagai salah satu web versi 2.0 mampu menyediakan fitur-fitur dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Penggunaan *Padlet* dalam pembelajaran mampu membuat pembelajaran lebih komunikatif (Zainuddin Ibrahim dkk (2014)). Menurut zatul Aini Abd Majid (2014), penggunaan *Padlet* mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran pada siswa. Penggunaan *Padlet* juga mampu digunakan untuk pembelajaran kolaboratif (DeWitt, D.; Alias, N.; Siraj, S. (2015)).

Satu lagi media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring di SMPN 10 Pasuruan adalah *Google Form*. Menurut Rahardja (2018) media ini umumnya

dimanfaatkan untuk mengisi data yang mudah dan efektif. Menambahkan fitur dari *Google Form* sangat mudah dan ramah diakses oleh pengguna dalam hal ini siswa. Begitu juga menurut Batubara (2016) Penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian proses pembelajaran juga mendukung program penghematan kertas sebagai wujud peduli lingkungan. Selain itu, tenaga dan waktu yang diperlukan guru untuk menyebarkan angket dan mengolah datanya lebih hemat dan mudah.

Beberapa peneliti sebelumnya yang membahas mengenai penggunaan *Google Form*. Pada penelitian Sianipar (2017) menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian kepuasan pelayanan mahasiswa. Selain itu juga, penelitian Amalia (2019) menyatakan pemanfaatan media *Google Form* sebagai media untuk bahan evaluasi sangat praktis sekali selain sangat praktis, penggunaan media *Google Form* juga memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada siswa dan memiliki fitur quiz yang dapat memberi skor pada jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memfokuskan kajian studi kasus hanya pada proses penggunaan media *Padlet* & *Google Form* selama pembelajaran daring. Dengan tujuan studi kasus untuk :

- a. Mengetahui kenapa lebih memilih menggunakan *Padlet* & *Google Form* daripada media lainnya.
- b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *Padlet* & *Google Form*.
- c. Mengetahui apakah pembelajaran daring menggunakan media *Padlet* & *Google Form* dapat berjalan dengan lancar.

2. Metode

Penelitian studi kasus ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah salah satu guru di SMPN 10 Pasuruan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan narasumber.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini berupa analisis terhadap jawaban dari hasil wawancara dengan narasumber mengenai penggunaan media *Padlet* & *Google Form* dalam pembelajaran daring.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang merupakan salah satu dari

Guru di SMPN 10 Pasuruan, terkait pengalaman mereka selama proses pembelajaran daring.

Peneliti menemukan beberapa informasi lebih lanjut tentang :

- a. Media yang digunakan untuk pembelajaran daring di SMPN 10 Pasuruan.

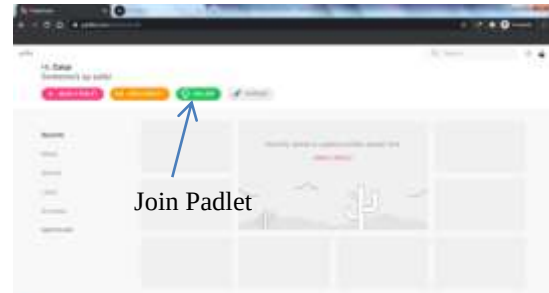
Media yang digunakan untuk pembelajaran daring ada banyak sekali, ada Zoom, G-meet, Google Form, edmodo, atau sejenis LMS.

Semua media mempunyai fungsi masing-masing, ada kelebihan dan kekurangannya sendiri. Jadi tidak bisa untuk dibandingkan, tergantung user(pemakai) ingin menggunakan media apa yang user kuasai. Dalam hal ini, kebetulan media yang dipilih untuk digunakan sebagai pembelajaran daring di SMPN 10 Pasuruan ada 2 , yaitu *Padlet* & *Google Form*. Alasannya yaitu:

- 1) Karena ada usulan dari Guru IT di SMPN 10 Pasuruan, untuk menggunakan media tersebut. Terjadilah musyawarah untuk menentukan apakah media tersebut cocok dan dapat diterima oleh siswa untuk dijadikan media pembelajaran daring.
- 2) Simple nya fitur yang dapat dengan mudah diterima oleh siswa, begitu juga dengan guru.
- 3) Yang pasti karena mengakses nya Gratis, tanpa dipungut biaya.
- 4) Bisa diakses lewat *Smartphone (HP)*, jadi tidak perlu menggunakan laptop atau komputer.
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran daring ketika menggunakan *Padlet* & *Google Form*.

Untuk proses pelaksanaannya, yaitu :

- 1) Sebelum beranjak ke *Padlet* & *Google Form*, proses pembelajaran diawali menggunakan WAG (WhatsApp Group), dengan tujuan untuk menginformasikan kepada siswa, bahwa pembelajaran akan dimulai.
- 2) Setelah itu, Guru menyuruh siswanya untuk join *Padlet* dan mengirimkan link *Padlet* nya ke siswa-siswa.



(Gambar 01. Halaman utama padlet siswa)



(Gambar 02. Link padlet)

- 3) Lalu Guru menyuruh siswa untuk absensi terlebih dahulu.
- 4) Dan guru bisa memulai pembelajaran yang disampaikan.



(Gambar 03. Isi dari Padlet)

- 5) Apabila sehabis materi, Guru memberi tugas, bisa langsung ke *Padlet* dan menyuruh siswanya untuk mengerjakan.
- 6) Untuk mengerjakan tugas, biasanya Guru menggunakan *Google Form*, karena di *Padlet* hanya berfungsi sebagai wadah saja, tidak bisa digunakan untuk proses pembuatan soal.
- 7) Sehabis memberikan tugas, Guru biasanya mengakhiri pembelajaran dengan menjelaskan materi yang akan datang melalui WAG (WhatsApp Group). *WhatsApp Group* disini berfungsi sebagai media komunikasi,

komunikasi Guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa.

- 8) Lalu diakhiri dengan penutup dan salam melalui WAG.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Padlet & Google Form menurut Guru.

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang kelebihan dan kekurangan menggunakan *Padlet & Google Form* selama pembelajaran daring. Pengalaman yang dirasakan guru mengenai kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran daring yaitu:

Kelebihan Padlet:

1. Padlet sangat mudah untuk digunakan, meskipun oleh orang awam.
2. Minimnya fitur pada Padlet juga merupakan kelebihanannya.
3. Guru dengan cepat beradaptasi dalam penggunaan *Padlet*.
4. Guru bisa mengakses *Padlet* dengan gratis, tanpa membayar.
5. Guru dapat membahas materi yang lama untuk di bagikan kepada siswa.

Kekurangan Padlet:

1. Penggunaan *Padlet* dibatasi karena menggunakan “free version”.

Kelebihan Google Form :

1. Guru dapat mengakses Google Form dengan gratis, tanpa biaya sepeserpun.
2. Guru dapat dengan mudah menggunakan *Google Form*.
3. Guru juga bisa menggunakan Fitur *Google Sheet*, karena telah disediakan oleh pihak Google.
4. Guru bisa membagikan angket maupun soal dan hasilnya *Real-Time*, langsung bisa melihat hasil dari pengerjaannya.

Kekurangan Google Form :

1. Desain dari *Google Form* terbatas, hanya ada beberapa saja.

d. Kendala yang sering dialami pada saat pembelajaran daring dengan media *Padlet & Google Form*.

Ada beberapa kendala yang sering dialami Guru, yaitu :

- 1) Kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring.
- 2) Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring.
- 3) Kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa.

- 4) Keterbatasan sinyal dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring.

4. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media ***Padlet & Google Form*** bisa dikatakan kurang maksimal, karena kendala guru dalam melakukan pembelajaran daring kepada siswa, diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses belajar daring. Hal ini dikarenakan siswa kurang paham dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru karena tidak bertatap muka langsung dan guru sulit untuk memantau perkembangan belajar siswa. Faktor utama yang lebih penting lagi adalah kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring karena tidak semua siswa memiliki komputer ataupun Smartphone sebagai media pembelajaran menggunakan daring. Selain itu faktor yang lain adalah paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa.

Terkait dengan penelitian yang di dapatkan, maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran diantaranya:

Pertama, diharapkan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan daring agar menjelaskan se jelas-jelasnya kepada siswa karena banyak juga siswa yang kurang paham dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Kedua, diharapkan kepada orangtua siswa berkoordinasi dengan guru dalam membimbing proses belajar mengajar siswa selama pembelajaran daring ini.

5. Daftar Pustaka

- Anderson, M. (2013). *How to use Padlet and why*. Dibaca dari <http://ictevangelist.com/how-to-use-padlet/>
- Agus Rudi Purwanto, M.Hum. (2020). *Menggunakan Padlet sebagai E-Learning Yang sederhana*. Wonogiri, Indonesia.
- DeWitt, D.; Alias, N.; Siraj, S. (2015). *Collaborative learning: Interactive debates using padlet in a higher education institution*. In: *International Educational Technology Conference (IETC 2015)*, 27-29 May 2015, Istanbul, Turkey.

Halsted, EA. (2014). *Why Padlet is An Important Tool for Your Classroom*.<http://edtechreview.in/trends-insights/insights/1468-why-padlet-is-an-important-tool-for-your-classroom>.

Maudiarti, S. (2018). *PENERAPAN E-LEARNING DI PERGURUAN TINGGI*. Jalan IKPN Bintaro, Tanah Kusir, Bintaro, Jakarta-Selatan 12330. <https://doi.org/10.21009/PIP.321.7>

Muhammad Rizal Fauzi (2014). *Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi*

Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), dikutip dari repository.upi.edu.

Naufal Ishartono, Adi Nurcahyo. (2018). *STUDI KASUS MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS POWER POINT KARYA MAHASISWA SEMESTER 6 PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia